

**TREN PENGGUNAAN PREFIKS MEN- DI TWITTER
SEBAGAI ENTITAS KREATIVITAS BERBAHASA**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Yeyen

NIM 1804497

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**TREN PENGGUNAAN PREFIKS MEN- DI TWITTER
SEBAGAI ENTITAS KREATIVITAS BERBAHASA**

*TRENDS IN USING THE PREFIX MEN- ON TWITTER
AS A LANGUAGE CREATIVITY ENTITY*

oleh
Yeyen

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Yeyen 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli, 2022

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

Yeyen

**TREN PENGGUNAAN PREFIKS MEN- DI TWITTER
SEBAGAI ENTITAS KREATIVITAS BERBAHASA**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.

NIP 196707151991032001

Pembimbing II,



Dra. Novi Resmini, M.Pd.

NIP 196711031993032003

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.

NIP 197712092005011001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tren Penggunaan Prefiks MeN- di Twitter Sebagai Entitas Kreativitas Berbahasa” ini benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 12 Juli 2022.

Yang membuat pernyataan,



Yeyen

NIM 1804497

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, atas rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tren Penggunaan Prefiks MeN- di Twitter, Sebagai Entitas Kreativitas Berbahasa”. Skripsi ini membahas mengenai bagaimana entitas kreativitas pada tren penggunaan prefiks MeN- di twitter. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menuntaskan studi Strata 1 (S1) di Program Studi Bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia.

Selama proses penulisan, penulis menemui banyak sekali kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan dari banyak pihak akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali dukungan dan bantuan yang penulis dapatkan. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang membantu. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Isah Cahyani, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
2. Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, sekaligus sebagai dosen perwalian akademik yang senantiasa membimbing dan membantu berbagai kesulitan selama proses perkuliahan berlangsung;
3. Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang banyak memberikan waktu, arahan, masukan serta kritik dan sarannya selama proses penulisan skripsi sampai selesai;
4. Dra. Novi Resmini, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan, masukan, saran serta koreksi yang sangat berarti bagi berjalannya penulisan skripsi ini;
5. kedua orang tua tersayang, Bapak Soleh dan Umi Eem yang telah menjadi kekuatan terbesar penulis dalam menjalani perkuliahan dan penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala doa, cinta, dan dukungannya baik berupa moril dan materil yang tak henti-hentinya;
6. kakak-kakak tercinta Solihat, Halim, Solihin, Siti Sopiah, Yuni, dan kakak Ipar Warso yang juga telah mendukung penulis dalam banyak hal. Tidak lupa juga kepada seluruh keluarga besar tercinta;
7. Guru Kasyif Falahudin dan keluarga besar Pandeglang yang juga banyak mendorong dan mendoakan penulis;

8. Seluruh dosen dan staff Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas jasa-jasanya selama masa perkuliahan berlangsung;
9. Sahabat penulis Sani Widiawati dan Rani Haya Cantika yang senantiasa membantu dan kebersamai penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi. Terima kasih telah banyak mendengarkan keluh dan kesah penulis;
10. Teman satu kosan Rahma, Sani, Poppy, dan teh Ayu yang telah menemani di setiap waktu;
11. Teman kolektif Hima Satrasia khususnya kepada yang pernah menjadi pengurus. Terima kasih telah bersama-sama belajar dan memberikan banyak sekali pengalaman;
12. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook, BTS atas karya-karyanya terutama music yang menemani selama pengerjaan skripsi.
13. Kepada teman Mahasiswa, Army , Kpopers dan pengguna twitter yang telah membantu mengisi angket penelitian sehingga penelitian ini bisa berjalan;
14. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah membantu;

ABSTRAK

Terjadinya tren penggunaan prefiks MeN- di Twitter menjadi sebuah bentuk adanya kreativitas dalam penggunaan bahasa. Tren berbahasa yang dilakukan oleh pengguna media sosial khususnya Twitter sering kali tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana entitas kreativitas pada tren penggunaan prefiks MeN- di Twitter; 2) mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi terjadi tren penggunaan prefiks MeN- di Twitter; serta 3) mengetahui bagaimana respons penutur terhadap tren penggunaan prefiks MeN- di Twitter. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan kajian morfologi dan sosiolinguistik. Kajian morfologi berupa teori mengenai kreativitas berbahasa oleh Katamba, serta kajian sosiolinguistik mengenai variasi bahasa oleh Hartman & F.C Storck, dan sikap bahasa oleh Garvin & Mathiot. Data pada penelitian ini berupa *cutitan* yang di unggah di Twitter serta angket penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa entitas penggunaan tren berupa penambahan prefiks (meng-) pada setiap kata yang dikehendaki oleh pengguna. Faktor yang memengaruhi terjadinya tren berupa faktor sosial, geografi, media yang digunakan serta topik pembicaraan. Pengguna tren cenderung menunjukkan respons mendukung terhadap adanya tren penggunaan prefiks MeN- selama penggunaannya di Twitter yang merupakan ruang informal.

Kata kunci: Kreativitas berbahasa, sikap bahasa, variasi bahasa, bahasa gaul, twitter.

ABSTRACT

The trend of using the MeN- prefix on Twitter has become a form of creativity in the use of language. Language trends performed by Twitter users are often not in accordance with the rules of the Indonesian language. This study aims to 1) identify the creativity entity in the trend of using the prefix MeN- on Twitter; 2) identify the factors influencing the trend of using the prefix MeN- prefix on Twitter; and 3) identify speakers respond to the trend of using the prefix MeN- on Twitter. This study used a qualitative descriptive with morphological and sociolinguistic study design. Morphological studies were in the form of theories on language creativity by Katamba, while sociolinguistic studies concerned language variations by Hartman & F.C Storck and language attitudes were based on Garvin & Mathiot. The data of this study were in the form of tweets uploaded on Twitter and data obtained from questionnaires. The results of the study showed that the language trend was in the form of adding a prefix (meng-) to each word desired by the user. Factors influencing the trends are social, geography, media used and topics of conversation. Trend users tended to show a supportive response to the trend of using the prefix of MeN- on Twitter which is an informal space.

Keywords: *Language creativity, language attitude, language variation, slang, Twitter.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Struktur Organisasi Skripsi.....	7
BAB II	9
A. Landasan Teoretis.....	9
1. Morfologi	9
2. Sociolinguistik.....	15
3. Respons Audiens	18
B. Tinjauan Pustaka	19
BAB III.....	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Teknik Pengumpulan Data	25
C. Teknik Analisis Data.....	26
D. Instrumen Penelitian	28
E. Data dan Sumber Data	32
BAB IV	34

A. Temuan Penelitian	34
1. Analisis Entitas kreativitas.....	34
2. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tren Penggunaan Prefiks Meng- di Twitter	154
3. Analisis Respons Penutur Terhadap Fenomena Tren Penggunaan Prefiks MeN- di Twitter.....	173
B. Pembahasan	185
1. Entitas Kreativitas Berbahasa pada Tren Penggunaan Prefiks MeN- di Twitter.....	185
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Terjadinya Tren Penggunaan Prefiks MeN- di Twitter.....	197
3. Respons penutur terhadap fenomena tren penggunaan prefiks MeN- di twitter	201
BAB V.....	203
A. Simpulan	203
B. Implikasi	205
C. Rekomendasi	205
DAFTAR PUSTAKA	206
LAMPIRAN.....	209

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2017). *Sikap Bahasa dan Perilaku Berbahasa Indonesia Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Perguruan Tinggi di Makassar*.
- Ali, M., & Asrori, M. (2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara.
- Anastasi. (1965). *Psychological Testing*. Mac Millan Publishing Co.
- Chaer, A. (2008a). *Morfologi Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2008b). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. A. L. (2010). *Sosiolinguistik*. Rineka Cipta.
- Fishman, J. A. (1972). *The Sociology of Language*. Newbury House.
- Garvin, P. L., & Mathiot M. (1968). The Urbanization of The Guarani Language: Problem in Language and Culture. In *Reading in the Sociology of language*. Mouton.
- Gunawan, L., & Farid, M. (2014). Motivasi Intrinsik, Pola Asuh Demokratis, dan Kreativitas Anak Sekolah Dasar. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, 02, 141–147.
- Hartman, R. R. K., & F.C Strok. (1972). *Dictionary of Language and Linguistics*. Applied Science Publiser Ltd.
- Irawan, S., Sudika, I. N., & Hidayad, R. (2020). Karakteristik Bahasa Gaul Remaja sebagai Kreativitas Berbahasa Indonesia pada Komentar Status Inside Lombok di Instagram. *BASTRINDO*, 1, 201–213.
- Kartajaya, H. (2011). *Anxieties/Desires*. Gramedia Pustaka Utama.
- Katamba, F. 'Stonham, J. (2006). *Morphology*. Palgrave Macmillan.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kushartanti, Yuwono, U., & Multamia. (2009). *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. PT Gramedia.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa*. Rajawali Press.
- Meyerhoff, M. (2006). *Introducing Sociolinguistics*. Routledge.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publication, Inc.

- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., Sasangka, sry S. T. W., & Sugiyono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (keempat). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L. J. (1991). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa* (M. sandra, Ed.). Ar-Ruzz Media.
- Muliawati, H. (2016). Variasi Bahasa Gaul Pada Mahasiswa Unswagati Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Thanun 2016. *Dieksis*, 42–53.
- Mulyana. (2008). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yayasan Adhigama.
- Munandar, U. (1995). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Nababan. (1993). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Octorina, I. M., Karwinati, D., Aeni, E. S., Siliwangi, I., & Id, A. C. (2018). *PENGARUH BAHASA DI MEDIA SOSIAL BAGI KALANGAN REMAJA*.
- Pateda, M. (1987). *Sosiolinguistik*. Angkasa.
- Permata, S. D., Prasetya, S., Anshori, D. S., & Fasya, M. (n.d.). *PENGUNAAN AKRONIM DALAM VARIASI BAHASA GAUL SEBAGAI WUJUD KREATIVITAS REMAJA DI DUNIA MAYA (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK)*.
- Raihan. (2017). *Metodelogi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta.
- Ramlan, M. (1985). *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. C.V Karyono.
- Rokeach, M. (1968). The Nature of Attitudes,. In *International Encyclopedia of the Social Sciences*.
- Romadhianti, R. (2019). Fenomena Bahasa Gaul dalam Kacamata Morfologis, Fonologis, dan Sintaksis. *PESONA*, 5(1), 10–18.
- Rosalina, R., Auzar, & Hermendra. (2020). Penggunaan Bahasa Slang di Media Sosial Twitter. *Jurnal Tuah*, 2(1), 77–84.
- Rusyana, Y. (1982). *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. C.V Dipenegoro.
- Saifullah, A. R. (2019). *Semiotik dan Kajian Wacana Interaktif di Internet*. UPI PRESS.
- Santorck, J. W. (2007). *Child Development* (11th ed.). Erlangga.
- Simpen, W. (2015). *Dinamika Pembentukan Kata Bahasa Indonesia* (Vol. 1, Issue Oktober). <http://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jret>
- Siregar, I. (2020). *Monograf Morfologi*.

- Solis, B. (2008). *Costumer Service: The Art of Listening and Engagement Through Social Media*.
- Sudaryanto. (1988). *Metode Linguistik* (kedua). Gadjah Mada University Press.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (1989). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sinar Baru.
- Sumarsono. (2010). *Sosiolinguistik*. Pustaka Pelajar.
- Sumarsono, & Pranata, P. (2002). *Sosiolinguistik*. Sabda dan Pustaka Pelajar.
- Suyitno. (2018, May). Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya. *Akademia Pustaka*.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural* (Ermanto, Ed.). FBS UNP Press Padang.
- Zein, D., & Wagiaty, &. (n.d.). *Bahasa Gaul Kaum Muda Sebagai Kreativitas Linguistik Penuturnya Pada Media Sosial di Era Teknolog Komunikasi dan Informasi*.